

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA *SURVIVOR COVID-19*

Ayamah*, Dayang Sekar Fadjar Puspita, Betty

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang,
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*Penulis korespondensi: ayamah1975@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan Sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok. motivasi untuk sembuh adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya sebuah tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kesembuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* di wilayah kelurahan grogol. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, jumlah sample sebanyak 106 *survivor covid-19* di wilayah kelurahan grogol kota depok. Hasil Penelitian motivasi untuk sembuh *survivor covid-19* di wilayah Kelurahan Grogol memiliki motivasi untuk sembuh yang baik dikarenakan dukungan sosial yang baik dapat diketahui dari *sign* atau *p value* yang dihasilkan adalah 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $0,000 < \text{dari } 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* di wilayah kelurahan grogol. Saran dari hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat memberikan dukungan yang baik pada pasien dan penyintas *covid-19*, sehingga motivasi yang ada pada para pasien dapat terdorong dengan baik untuk mencapai taraf kesembuhan

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Motivasi Untuk Sembuh, *Survivor Covid 19*

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND MOTIVATION TO RECOVER FOR COVID-19 SURVIVORS

ABSTRACT

Social support is the pleasure, attention, appreciation, or help that is felt from other people, or the help that is felt from other people or groups. Motivation to heal is a mental state that encourages taking action and provides the strength needed to achieve healing. The goal of this study was to find out if there was a link between social support and motivation to recover in covid-19 survivors in the Grogol village area. This is a quantitative study with a cross-sectional design; data was collected using a questionnaire; and there were 106 covid-19 survivors in the Grogol village area of Depok city. The findings of the research on motivation to recover covid-19 survivors in the Grogol Village area have a good motivation to recover because good social support can be seen from the sign or p value produced, which means H_0 is rejected and H_a is accepted, because the value is 0.000 from 0, 5.. As a result, it is possible to conclude that there is a significant relationship between social support and motivation to recover among Covid-19 survivors in the Grogol village area. According to the findings of this study, the community can provide good support to COVID-19 patients and survivors, so that the motivation that exists in patients can be well encouraged to achieve a level of healing.

Keywords: Social Support, Healing Motivation, *Survivor Covid 19*

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) merupakan keluarga besar virus RNA (*Ribo Nucleic Acid*) yaitu virus ber-*strand* tunggal yang termasuk ordo *Nidovirali* yang terdiri dari *family Coronaviridae*, *Ronividae*, *Mesoniviridae* dan *Arteiviridae* (Hairunisa & Amalia, 2020). Pada penelitian yang dilakukan JA Siordia (2020) menunjukkan tingkat gejala yang terlihat pada kasus *COVID-19* dengan hasil, demam 82,2%, batuk 61,7%, kelelahan 44,0%, dispnea 41,0%, anoreksia 40,0%, sputum produktif 27,7%, mialgia 22,7%, sakit tenggorokan 15,1%, mual 9,4%, pusing 9,4%, diare 8,4%, sakit kepala 6,7%, muntah 3,6%, sakit perut 2,2%. Gejala paling umum termasuk demam (82,2%) dan batuk (61,7%). Dirjen WHO menyatakan bahwa wabah tersebut merupakan *Public Health Emergency Of Intenational Concern (PHEIC)* (WHO, 2020).

Secara Internasional berdasarkan data yang diterima oleh WHO dari otoritas nasional pada 20 Mei 2020, total kasus menurut wilayah WHO secara global terdapat 4.789.205 total kasus *COVID-19* dan sebanyak 318.789 meninggal dunia akibat *COVID-19* (WHO, 2020). Dan berdasarkan data publikasi WHO saat ini, per-tanggal 15 Februari 2021, kasus *COVID-19* didunia terdapat sebanyak 108.579.352 kasus terkonfirmasi dengan kasus baru sejumlah 332.360 dan sebanyak 2.396.408 kasus kematian akibat *COVID-19*.

Pada ASEAN informasi per-tanggal 30 September 2020 terdapat sebanyak 678,411 kasus *COVID-19* yang dikonfirmasi, kasus baru sebanyak 6.964 dan telah dilaporkan di kawasan ASEAN dengan total 16.555 kasus kematian akibat *COVID-19*. Laporan terbaru saat ini per-tanggal 6 Januari 2021 dilaporkan sebanyak 1.579.484 kasus terkonfirmasi dengan kasus baru sebanyak 11.615, dan sebanyak 35.837 kasus kematian akibat *COVID-19* serta ditambah kasus kematian terbaru (7 hari *rolling* rata-rata) sebanyak 286 kasus kematian akibat *COVID-19*.

Berdasarkan surat resmi dari Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*) yang dipublikasikan pada *website* resmi Pusat Informasi & Koordinasi *COVID-19* Kota Depok Jawa Barat pada tanggal 31 Mei 2020, didapatkan hasil sebanyak 555 orang positif *COVID-19*, 231 orang sembuh dari *COVID-19* dan sebanyak 30 orang meninggal dunia akibat *COVID-19*. Informasi terbaru terkait angka kejadian per-tanggal 16 Februari 2021 yang dipublikasikan oleh *website* resmi Pusat Informasi & Koordinasi *COVID-19* Kota Depok, didapatkan hasil sebanyak 32.278 pasien telah terkonfirmasi, pasien aktif sebanyak 4.027 orang, pasien sembuh sebanyak 27.582 orang, dan pasien meninggal sebanyak 669 orang.

Analisis data nasional kasus *COVID-19* yang dipublikasikan per-tanggal 20 Desember 2020 sebanyak 15% atau 103.239 jiwa, penambahan kasus positive sebanyak 6.982 orang, jumlah kasus sembuh sebanyak 81.48% atau 541.811 jiwa dan jumlah kasus meninggal 2.99% atau 19.880 jiwa. Informasi terbaru yang dipublikasikan per-tanggal 16

Februari 2021 didapatkan hasil sebanyak, 1.233.959 orang terkonfirmasi positif, 1.039.674 orang dinyatakan sembuh dan 33.596 orang meninggal dunia.

Hasil penelitian dari El-Zoghby, dkk (2020) yang berjudul *Impact Of The COVID-19 Pandemic on Mental Health and Social Support Among Adult Egyptians* dilakukan pada 510 peserta yang berasal dari Mesir menunjukkan hasil sebanyak 211 (41,4%) responden mengalami dampak parah, 54 (10,6%) terkena dampak sedang, sedangkan 122 (23,9%) terkena dampak ringan. Sekitar sepertiga dari sampel melaporkan peningkatan stress dari pekerjaan 174 (34,1%). Sementara setengah dari sampel menderita peningkatan stres keuangan 284 (55,7%), juga dua pertiga dari sampel atau 320 (62,7%) menderita peningkatan stress dari rumah, kemudian 275 (53,9%) merasa takut, 338 (66,3%) merasa khawatir, dan 265 (52,0%) merasa tidak berdaya karena *COVID-19*. Dukungan sosial dapat mengurangi dampak tersebut. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapatnya peningkatan yang baik dari dukungan sosial.

Dukungan Sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok (Sarafino & Smith, dalam Kristy 2019). Chaplin (dalam Suparno, 2017) mengemukakan definisi dari kesembuhan sebagai kondisi kembalinya individu pada keadaan normal setelah menderita suatu penyakit, penyakit mental atau luka. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi untuk sembuh adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya sebuah tindakan dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kesembuhan.

Hasil penelitian dari Paulina Bau (2019) menunjukkan bahwa dari 47 responden sebanyak 24 responden (51,1%) memiliki motivasi sembuh baik, karena responden merasa kuat menghadapi penyakit yang dialami. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 sampai 22 Februari 2021, dengan melakukan wawancara kepada 10 orang *survivor COVID-19*, peneliti mendapatkan hasil keseluruhan responden merasakan kaget dan stress saat dinyatakan positif *COVID-19*, kemudian sebanyak 2 orang mendapatkan respon negatif dari lingkungan, 2 orang merasa drop akibat berita yang ada, 1 orang mendapat respon kurang baik dari teman kerja dan 1 orang merasakan trauma terhadap *COVID-19*. Selain itu peneliti mendapatkan hasil sebanyak 2 orang memiliki keyakinan 70%, 3 orang memiliki keyakinan 80%, 2 orang memiliki keyakinan 90%, dan 3 orang memiliki keyakinan 100%, terhadap keyakinan diri mereka akan kesembuhan dan sebanyak 10 responden mendapatkan dukungan sosial. Mereka memiliki motivasi sembuh berkat dukungan sosial yang diterima.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kelurahan Grogol pada bulan Juni – Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah *survivor COVID-19* di wilayah Kelurahan Grogol,

Kota Depok dengan populasi 145 responden *survivor COVID-19*. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 106 *survivor COVID-19* di wilayah Kelurahan Grogol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sample random sampling*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data lebih dari setengahnya bejenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 57 (54%) dan hampir setengahnya laki – laki yaitu sebanyak 49 (46%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan umur diperoleh data sesuai klasifikasi umur hampir tidak ada remaja awal sebanyak 1 responden (1%), hampir setengahnya dalam kategori usia remaja akhir sebanyak 41 responden (39%), kategori usia dewasa awal sebanyak 22 responden (21%), kategori usia dewasa akhir sebanyak 23 responden (22%), kategori usia lansia awal sebanyak 12 responden (11%), serta sebagian kecil lain dalam kategori usia lansia akhir sebanyak 6 responden(5%), dan kategori usia manula sebanyak 1 responden (1%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan diperoleh data lebih dari setengahresponden bekerja sebagai pegawai sebanyak 66 responden (62%), sebagian kecil sebagai mahasiswa atau pelajar sebanyak 17 responden (16%), hampir tidak ada yang melakukan profesi lainnya sebanyak 2 responden (2%), hampir tidak ada yang tidak bekerja sebanyak 18 responden (17%), dan hampir tidak ada yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 3 responden dengan presentase(3%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan lama waktu isolasi diperoleh data sebanyak lebih dari setengahnya melakukan isolasi selama 2 minggu sebanyak 67 responden (63%), sebagian kecil melakukan isolasi selama 4 minggu sebanyak 24 responden (23%), sebagian kecil melakukan isolasi selama 6 minggu sebanyak 11 responden (10%), hampir tidak ada responden yang melakukan isolasi selama 8 minggu sebanyak 2 responden (2%), dan hampir tidak ada lainnya yang melakukan isolasi selama 10 minggu sebanyak 2 responden (2,2%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tempat isolasi diperoleh data sebagian besar melakukan isolasi mandiri sebanyak 94 responden (89%), dan sebagian kecil melakukan isolasi di rumah sakit sebanyak 12 responden (11%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan sosial diperoleh data hampir setengahnya mendapatkan dukungan sosial yang kurang baik sebanyak 45 responden dengan presentase (42%) dan lebih dari setengahnya mendapat dukungan sosial yang baik sebanyak 61 responden dengan presentase (58%).

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi untuk sembuh diperoleh data sebagian kecil memiliki motivasi untuk sembuh yang rendah sebanyak 16 responden (15%), sebagian kecil memiliki motivasi untuk sembuh yang sedang sebanyak 18 responden (17%), dan lebihdari setengahnya memiliki motivasi untuk sembuh sebanyak 72 responden (68%).

Tabel 1. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada *Survivor* Covid-19

Dukungan Sosial	Motivasi Untuk Sembuh						Total	Ordinal By Ordinal	P Value
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	n		
Kurang Baik	14	31,1%	12	26,7%	19	42,2%	100%	0,462 & 0,785	
Baik	2	3,3%	6	9,8%	53	86,9%	100%		
Total	16	15,1%	18	17 %	72	67,9%	100%		

Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji *Somer's d Gamma* dengan bantuan *SPSS 26*. Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat *sign* atau *p value* yang dihasilkan adalah 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $0,000 < \text{dari } 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* diwilayah Kelurahan Grogol. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai korelasi *somer's d* adalah 0,468 yang artinya kekuatan hubungan dukungan sosial dan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* diwilayah kelurahangrogol sedang atau cukup. Dan dapat dilihat bahwa nilai korelasi *gamma* adalah 0,785 yang artinya kekuatan hubungan dukungan sosial dan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* di wilayah kelurahan grogol sangat kuat.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji *Somer's d Gamma* dengan bantuan *SPSS 26*. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat *sign* atau *p value* yang dihasilkan adalah 0,000 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai $0,000 < \text{dari } 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* diwilayah kelurahan grogol. Selanjutnya dapat dilihat bahwa nilai korelasi *somer's d* adalah 0,468 yang artinya kekuatan hubungan dukungan sosial dan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* diwilayah kelurahan grogol sedang atau cukup. Dan dapat dilihat bahwa nilai korelasi *gamma* adalah 0,785 yang artinya kekuatan hubungan dukungan sosial dan motivasi untuk sembuh pada *survivor covid-19* diwilayah kelurahan grogol sangat kuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatina, dkk (2020) yang berjudul Dukungan Sosial Pada Keluarga Yang Divonis Positif *COVID-19*. menyimpulkan bahwa Dukungan sosial menjadi suatu hal yang berperan penting bagi keluarga yang

divonis positif Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya *support* dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, tetangga, dan teman kerja; baik secara moral maupun materiil, membantu penyintas dan *caregiver* Covid-19 untuk tetap kuat dan semangat menjalani hari-harinya untuk bisa sembuh dari Covid-19. Oleh karena itu, siapa pun yang bersinggungan dengan penyintas maupun *caregiver* Covid-19 hendaknya tidak mengucilkan dan berusaha memberikan dukungan. Oleh karena itu, siapa pun yang bersinggungan dengan penyintas maupun *caregiver* COVID-19 hendaknya tidak mengucilkan dan berusaha memberikan dukungan.

Dukungan sosial dalam menghadapi situasi pandemi *coronavirus* saat ini sangat penting dalam dimensi kesehatan manusia. Dukungan sosial berasal dari keluarga dekat, teman-teman kerja, tetangga dan teman dalam aktivitas kegiatan. Kontak sosial sebenarnya sangat penting bagi kesehatan fisik dan mental. Penelitian menunjukkan bahwa kontak dan dukungan sosial dapat membantu mengurangi stres, depresi, kegelisahan dan isolasi, serta meningkatkan harga diri, kehidupan normal, kesejahteraan dan kualitas hidup, sementara kurangnya dukungan sosial memiliki efek sebaliknya. Efek positif dari dukungan sosial yang baik dapat dijelaskan bahwa dukungan tersebut memiliki dampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan karena memberikan kenyamanan, merasa memiliki tujuan hidup dan keamanan. Dukungan sosial dapat menurunkan berbagai bentuk stres, meningkatkan mekanisme koping dan meningkatkan kualitas hidup (Hauken, M. A, 2020). Primanda (2015) Motivasi untuk sembuh adalah sesuatu yang mendorong dan memperkuat perilaku serta memberikan arahan pada individu dengan tujuan agar dapat mencapai taraf kesembuhan. Sedangkan menurut Neneng (dalam Sari LT, 2019) Motivasi sembuh adalah faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu guna memperoleh kesembuhan. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa motivasi sembuh pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu Tindakan (*action* atau *activities*) dan memberikan kekuatan (*energy*) yang mengarah kepada pencapaian kesembuhan. Motivasi sembuh ini pun juga dapat diperoleh melalui beberapa rangsangan, rangsangan-rangsangan terhadap hal semacam di atas yang akan menumbuhkan motivasi, dan motivasi yang telah tumbuh memang dapat menjadikan motor dan dorongan untuk mencapai kesembuhan.

Dengan hasil penelitian tersebut peneliti berpendapat bahwa dukungan sosial yang baik dari berbagai aspek akan berpengaruh terhadap pasien COVID-19 maupun penyintas COVID-19 dalam membangun motivasi untuk kesembuhan dalam dirinya, baik dalam pengobatan saat sakit maupun pada taraf pemulihan selekas sembuh. Penderita COVID-19 akan terpacu untuk melakukan aktivitas yang akan menghasilkan taraf keberhasilan untuk sembuh atau dinyatakan *negative* dari COVID-19.

KESIMPULAN

1. Teridentifikasi dari 106 responden diperoleh lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 responden (54%), hampir setengahnya responden dalam kategori usia remaja akhir sebanyak 41 responden (39%), lebih dari setengahnya bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 66 responden (62%).
2. Teridentifikasi dari 106 responden berdasarkan lama waktu isolasi diperoleh data sebanyak lebih dari setengahnya responden melakukan isolasi selama 2 minggu yaitu sebanyak 67 responden (67,63%).
3. Teridentifikasi dari 106 responden berdasarkan tempat isolasi diperoleh data sebagian besar melakukan isolasi mandiri dirumah yaitu sebanyak 94 responden (89%).
4. Teridentifikasi dari 106 responden berdasarkan dukungan sosial diperoleh lebih dari setengahnya mendapatkan dukungan sosial yang baik yaitu sebanyak 61 responden (58%).
5. Teridentifikasi dari 106 responden berdasarkan motivasi untuk sembuh diperoleh lebih dari setengahnya memiliki motivasi untuk sembuh yang tinggi yaitu sebanyak 72 responden (68%).
6. Teridentifikasi bahwa adanya Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada *Survivor COVID-19* di wilayah kelurahan grogol dengan nilai p value $0,000 < \text{dari } 0,5$. Dan nilai korelasi γ yang didapat $0,785$ yang artinya kekuatan hubungan dukungan sosial dan motivasi untuk sembuh pada *survivor COVID-19* di wilayah kelurahan grogol sangat kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, khususnya bagi pejabat Kelurahan Grogol yang telah memberi izin dan responden di wilayah Kelurahan Grogol yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Aridhona, J., Barmawi, B., & Junita, N. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi pasca kesembuhan pada remaja penyalahgunaan narkoba di Banda Aceh. Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 43-50. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/1474> Pada tanggal 26 Maret 2021
- ASEAN. 2020. *Risk Assessment For Internatonal Dissemination Of COVID-19 to the ASEAN Region*. Diakses dari https://asean.org/storage/2020/02/COVID-19_Report-of-ASEAN-BioDiaspora-Regional-Virtual-Center_30September2020.pdf Pada tanggal 16 Februari 2021

- ASEAN. 2021. *Risk Assessment For Internatonal Dissemination Of COVID-19 tothe ASEAN Region*. Diakses dari https://asean.org/storage/COVID-19_Report-of-ASEAN-BioDiaspora-Regional-Virtual-Center_6January2021.pdf Pada tanggal 16 Februari 2021
- Aslamiyah, S., & Nurhayati. (2021). *Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Psikologis, Sosial dan Ekonomi Pasien Covid-19 di Kelurahan Dendang, Langkat, Sumatera Utara*. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-69. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.664>
- Bau, P. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Spiritual Dengan Motivasi Sembuh Klien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit St. Carolus Borromeus Kupang*. *CHMK Applied Scientific Journal*, 2(3), 120-128. Diakses dari <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/sains/article/view/661> Pada tanggal 21 Februari 2021
- Dayana I & Marbun J. 2018. *Motivasi Kehidupan*. Bogor : Guepedia
- Dewi, N. (2018). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi untuk Sembuh pada Pasien Tb Paru di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 78-89. Diakses dari <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jikmht/article/view/19> Pada tanggal 18 Februari 2021
- Dinas Kesehatan Kota Depok. 2021. *Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19*. Kota Depok Jawa Barat. Diakses dari <https://ccc-19.depok.go.id/index.php/Data/index> Pada tanggal 16 Februari 2021
- El-Zoghby, S.M., Soltan, E.M. & Salama, H.M. *Impact of the COVID-19 Pandemicon Mental Health and Social Support among Adult Egyptians*. *J* Diakses dari <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00853-5> Pada tanggal 17 Februari 2021
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). *Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19)*. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. Diakses dari <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.90-100> Pada tanggal 14 Februari 2021
- Handono, Oki T., and Khoiruddin Bashori. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Stres Lingkungan pada Santri Baru*. *Empathy*, vol. 1, no. 2, Dec. 2013, pp. 79-89. Diakses dari <https://www.neliti.com/publications/241983/hubungan-antara-penyesuaian-diri-dan-dukungan-sosial-terhadap-stres-lingkungan-p#cite> Pada tanggal 18 Maret 2021
- Hardhiyani, R. (2013). *Hubungan komunikasi therapeutic perawat dengan motivasi sembuh pada pasien rawat inap*. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp/article/view/2577> Pada tanggal 10 Maret 2021
- Hartono D. 2016. *Psikologi*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Hermawati S. 2017. *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif*. Jawa Timur : Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Husnia. 2020. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Motivasi Sembuh Pasien Rawat Inap Di RSUD Sumberrejo*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Idris K.H Mohammad. 2020. *Informasi Perkembangan COVID-19 Kota Depok*. (Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)). Pemerintah Kota Depok. Diakses dari <https://ccc-19.depok.go.id/index.php/Data/dokumen> Pada tanggal 16Februari 2021
- Isbaniah F, dkk. 2020. *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Rev 02*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan RI.
- Isbaniah F, dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Rev 04*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan RI
- Khansa W A. 2018. *Pengaruh Resiliensi Dan Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Penderit Diabetes Melitus Tipe II Di Purwakarta*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Kristy, D. (2019). *Manajemen Waktu, Dukungan Sosial, dan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMA*. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49-54. Diakses dari <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i1.27736> Pada tanggal 16 Februari 2021
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan*. *Jurnal Psikologi:PITUTUR*, 1(1), 19-28. Diakses dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/PSI/article/viewFile/33/32>
- Kurniawan AW & Puspitaningtyas Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Maryam, S. (2017). *Strategi coping: Teori dan sumberdayanya*. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101-107. Diakses dari <https://pdfs.semanticscholar.org/df2f/9c2657b608da5a3162e6c44a2b1a69ef368e.pdf> Pada tanggal 23 Maret 2021
- Masturoh I & Anggita N. 2018. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Morfi, C. W. (2020). *Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1). Diakses dari <http://jikesi.fk.unand.ac.id/index.php/jikesi/article/view/13> Pada tanggal 23 Maret 2021
- Muslih, B. (2020). *Urgensi komunikasi dalam menumbuhkan motivasi di erapandemi COVID-19*. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(1), 57-65. Diakses dari <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/463> Pada tanggal 23 Maret 2021

- Nursalam. 2015. *Metodelogi Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta Selatan : Salemba Medika
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-teori motivasi*. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14. Diakses dari https://www.academia.edu/download/40847896/teori_motivasi.pdf
- Primanda, W. (2015). *Hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pengguna napza di rehabilitasi bnn tanah merah samarinda Kalimantan timur*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1).
- Putra. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Napza Di Rehabilitasi Madani Mental Health Care*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Rahayu PP, dkk. 2021. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Riegelman R. 2021. *COVID-19 Global Lessons Learned Interactive Case Studies*. Amerika : Jones & Bartlett Learning
- Robbins SP & Judge TA. (2013). *Organizational Behaviour*. Amerika Serikat : Prentice Hall
- Sahrah, A., & Yuniasanti, R. (2018). *Efektivitas pelatihan pemberian dukungan sosial pada walinapi dengan metode bermain dan permainan peran*. *Jurnal Psikologi*, 45(2), 151-163. Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/28038> Pada tanggal 18 Maret 2021
- Santika, D. (2018). *Hubungan Motivasi Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Berobat Klien Gangguan Jiwa (DI Puskesmas Krucil Kabupaten Probolinggo)* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang). Diakses dari <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/id/eprint/1749> Pada tanggal 26 Maret 2021
- Santoso, M. D. Y. (2021). *Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid 19*. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(1), 11-26. Diakses dari <http://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/view/184> Pada tanggal 23 Maret 2021
- Sari, G. A. P. L. P. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A literature review*. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(4), 548-557. Diakses dari <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i4.230>
- SARI, L. T. (2019). *Hubungan Motivasi Kesembuhan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Paru Dewasa*. *JuKe (Jurnal Kesehatan)*, 3(1). Diakses dari <https://jurnal.stikesganesahusada.ac.id/index.php/juke/article/view/125>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. *Data Sebaran*. (Komite Penanganan COVID-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional). Diakses dari <https://covid19.go.id/> Pada tanggal 17 Februari 2021
- Siordia J. A., Jr (2020). *Epidemiology and clinical features of COVID-19: A review of current literature*. *Journal of clinical virology : the official publication of the Pan American Society for Clinical Virology*, 127, 104357. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.jcv.2020.104357> Pada tanggal 13 Februari 2021

- Siyoto S & Sodik A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suparno, S. F. (2017). *Hubungan dukungan sosial dan kesadaran diri dengan motivasi sembuh pecandu napza*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2).
- Surahman, dkk. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Suryadi E, Darmawan D & Mulyadi A. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Taylor & Shelley E. 2018. *Health Psychology 10E*. New York : McGraw-Hill Education
- Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. *Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 20 Desember 2020)*. (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional). Diakses dari <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-20-desember-2020> Pada tanggal 16 Februari 2021
- Umayyah, U. (2018). *Social support as a mediator between social identity and college student's stress*. *Psychological Research and Intervention*, 1(1), 32-41. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/pri/article/view/21196> Pada tanggal 18 Maret 2021
- Utami NW, Agustine U, & P Happy RE. 2016. *Etika Keperawatan Dan Keperawatan Profesional*. Jakarta Selatan : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- WHO. 2020. *COVID-19 Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC) Global Research And Innovation Forum*. (R&D Blue Print). Diakses dari [https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-\(pheic\)-global-research-and-innovation-forum](https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-(pheic)-global-research-and-innovation-forum) Pada tanggal 14 Februari 2021
- WHO. 2020. *Situation Report – 121 Coronavirus Disease (COVID-19)*. (WHO Team Emergency Response) National Authorities. Diakses dari <https://www.who.int/publications/m/item/situation-report---121> Pada tanggal 16 Febuari 2021
- WHO. 2020. *Tatalaksana Klinis Saluran Pernapasan Akut Berat (SARI) Suspek Penyakit COVID-19*. Diakses dari https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/tatalaksana-klinis-suspek-penyakit-covid-1935867f18642845f1a1b8fa0a0081efcb.pdf?sfvrsn=abae3a22_2 Pada tanggal 18 Maret 2021
- WHO. 2021. *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. Diakses dari <https://covid19.who.int/> Pada tanggal 16 Februari 2021.